



PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN, KARAKTER, DAN KEAGAMAAN BAGI SISWA PADA BULAN RAMADHAN DI SMP NEGERI 2 SILAU LAUT

Siti Maryam

SMP Negeri 2 Silau Laut

Email: smaryam8000@gmail.com

Abstrak

Kualitas keagamaan seseorang tidak dapat dinilai dari sekadar kuantitas ibadah yang dilakukannya di masjid atau musola. Kualitas keagamaan seseorang dapat dinilai dari bagaimana keikhlasan dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan terhadap alam. Tulisan ini berupaya mendeskripsikan peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas keagamaan siswa (remaja) pada bulan Ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut. Metode yang digunakan dalam tulisan ini ialah kualitatif dengan metode studi deskriptif. Pengumpulan data berdasarkan laporan yang peneliti kumpulkan dalam kegiatan khusus bulan ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam peningkatan kualitas pendidikan, karakter serta keagamaan bagi siswa (remaja) di SMP Negeri 2 Silau Laut. Hal ini disebabkan peran pembelajaran PAI yang menganjurkan siswa untuk memakmurkan masjid, membuat kegiatan positif selama ramadhan dan pasca bulan ramadhan, serta mengisi kegiatan ramadhan dengan ritual ibadah dan ceramah "siraman rohani".

Kata Kunci: *Kegiatan Ramadhan, Kualitas Keagamaan, Pembelajaran PAI.*

Abstract

The religious quality of a person cannot be judged by the quantity of worship performed at the mosque or prayer room. The religious quality of a person can be judged by how sincere he is in socializing with society and towards nature. This paper seeks to describe the role of learning Islamic religious education in improving the religious quality of students (adolescents) during the month of Ramadan at SMP Negeri 2 Silau Laut. The method used in this paper is a qualitative descriptive study method. Data collection was based on reports that researchers collected in special activities for the month of Ramadan at Ad-Durrah IT Middle School, through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that learning Islamic religious education has a central role in improving the quality of education, character and religion for students (adolescents) at SMP Negeri 2 Silau Laut. This is due to the role of PAI learning which encourages students to prosper the mosque, carry out positive activities during Ramadan and after the month of Ramadan, and fill Ramadan activities with rituals of worship and "spiritual siraman" lectures.

Keywords: *Ramadan Activities, Religious Quality, PAI Learning.*

PENDAHULUAN

Keistimewaan bulan ramadhan sangat melekat pada benak kaum Muslimin. Sebab, di bulan mulia ini masyarakat diwajibkan berpuasa sebulan penuh (29 atau 30 hari) (Ahmad, 2020; Umam, 2019). Pelaksanaan ibadah puasa sebagai salah satu rukun Islam dimulai sejak terbit matahari (sebelum Subuh) hingga terbenam matahari (waktu maghrib). Ritual ibadah puasa selama sebulan penuh ini menghadirkan suasana yang sangat berbeda dan melatih kesalehan sosial pada diri manusia (Rohimat, 2020: 105-124; Darojatun & Alawiyah, 2020). Sebab, ibadah puasa dilaksanakan dengan jujur tanpa ada unsur riya', bohong, dan mengharap pujian orang lain, sehingga dapat melatih keikhlasan ibadah pada seseorang (Syam, 2017; Zaprukhan, 2007).

Islam sebagai ajaran agama yang diyakini oleh umat Islam, menyebutkan bahwa pahala ibadah di bulan ramadhan dinilai berlipat ganda oleh Allah swt. Hal ini didasarkan pada integrasi pendidikan (latihan) kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam diri manusia (Riadi, 2014: 49-58; Isti'anah & Rosyidah, 2019). Selanjutnya, keistimewaan bulan ramadhan juga diiringi dengan peristiwa *nuzul al-Qur'an* (turunnya al-Qur'an) dan *lailatul Qadr* (malam kemuliaan) (Sakirman, 2019: 157). Di mana, al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam dan *lailatul Qadr* ibadah dilipatgandakan nilai pahalanya lebih dari beribadah selama 1.000 (seribu) bulan (± 83 tahun).

Kehadiran bulan ramadhan sangat dinantikan oleh umat Islam. Hal ini lazim didengar dengan suara gema *marhaban ya Ramadhan*, karena kesenangan umat Islam dalam menyambut bulan ramadhan diyakini sebagai "penjauh manusia dari panasnya api neraka" (Aziz, 2020: 54-70; Syach, *et.al.*, 2021: 694-699). Lebih lanjut, kebahagiaan ini juga diunggah pada berbagai media massa, media cetak maupun gambar di masjid, musola, sekolah, dan ruang umum lainnya. Perihal dan kegiatan positif yang lazim dilaksanakan pada bulan ramadhan tentu menghadirkan kegembiraan tersendiri, sehingga disambut positif dan luarbiasa oleh umat Islam (sebut saja: sahur bareng, buka puasa bareng, dan ibadah salat tarawih) (Royanulloh & Komari, 2019: 127-138; Sumarni, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Rangki & Dalla, 2020: 266-274). Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa UIN Sumatera Utara menghendaki mahasiswanya tidak hanya pandai disiplin ilmunya, tetapi juga tanggap, tangguh, berwawasan ke depan yang luas, serta menjaga lingkungan hidup handal dan patut dibanggakan oleh Indonesia. Sasaran KKN ialah mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat (Syardiansah, 2019: 57-68; Muwisnawangsa & Aristoteles, 2017).

Pelaksanaan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada tanggal 03 April 2022 yang bertepatan di bulan ramadhan. Di mana siswa SMP Negeri 2 Silau Laut dibekali dengan edukasi Islami dan siraman rohani sepanjang bulan ramadhan di sekolah. Hal ini berkenaan dengan kewajiban sebagai umat Muslim dalam rukun Islam, yaitu menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan. Sehingga pembelajaran PAI dirancang oleh para guru PAI agar memiliki program kerja dalam meningkatkan kualitas keagamaan di bulan ramadhan bagi siswa yang notabene menginjak usia remaja.

Kegiatan ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut dilaksanakan dalam rangka membentuk kepribadian Muslim sejati pada diri siswa. Di samping itu, mahasiswa juga diajarkan berempati dan peduli terhadap keluhan dan kebutuhan masyarakat, serta berkolaborasi antar disiplin ilmu untuk membangun kemajuan desa (Hidayati, 2017: 11-23; Nasution, *et.al.*, 2019: 99-104; Hidayat, 2019: 219-238). Dengan demikian, mahasiswa sebagai calon sarjana tidak sekadar persiapan “orang berdasar” yang “anti turun ke masyarakat”, melainkan ilmuan atau cendekia yang berasal dari rakyat, berjiwa merakyat, dan sadar akan perannya di masyarakat.

Sejatinya, kajian relevan telah diteliti oleh berbagai peneliti dari sudut pandang beragam disiplin keilmuan. Di antaranya membahas dari aspek upaya pembentukan karakter Qur’ani (Tempo & Aqbar, 2020: 90-115), pendayagunaan potensi ekonomi (Mashudi, *et.al.*, 2020: 1-16; Riski, *et.al.*, 2021: 54-60), sistem informasi di kalangan masyarakat (Fandatiar, *et.al.*, 2015: 129-136), penguatan potensi diri dan efikasi diri di tengah masyarakat (Setyawan, 2010), kebugaran jasmani dalam kegiatan sosial (Suharjana, 2013), pelatihan penulisan karya ilmiah dan manajemen referensi (Fuada, 2021: 451-466), pengabdian berbasis pondok pesantren (Minu, *et.al.*, 2021), pendampingan penanaman tumbuhan (Marlina & Andriani, 2020), pemberdayaan masyarakat (Kurnia, *et.al.*, 2020: 1-9), serta kajian KKN dalam sektor kesehatan dan pertanian (Al Hakim, 2021: 7-13; Kurnia, *et.al.*, 2021: 608-615; Zakaria, 2018: 38-45).

Penulis tertarik untuk meneliti peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas keagamaan siswa pada bulan ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat diketahui peran apa saja yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada bulan ramadhan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis mengajukan penelitian dengan judul “*Peran Pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas keagamaan siswa pada bulan ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu peran pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karakter, dan keagamaan siswa pada bulan Ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisa menggunakan teknik reduksi (pemilahan) data, penyajian data, dan verifikasi (hingga penarikan kesimpulan data). Adapun upaya pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi (metode atau sumber data) (Assingkiy, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam sebagai ajaran dan hidayat dari Allah swt. terhadap hamba-Nya yang beriman. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah swt., tentu memiliki fitrah hidup ber-Tuhan, condong pada *hanif* (kebenaran), dan tertaut pada keagamaan (Mufid, 2013: 19-40). Keyakinan umat Islam dilaksanakan tidak hanya dalam bentuk ritual ibadah semata, melainkan penguatan akidah, optimalisasi muamalah, dan mengacu pada syariah (hukum). Keseluruhannya ditujukan untuk menuju hakikat kehidupan, hakikat manusia, dan hakikat makhluk ber-Tuhan (Cahyadi, 2015).

Totalitas keberagamaan ini menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh umat Islam. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui makna dan hakikat kehidupan, sehingga tidak menggantungkan kehidupan dan harapan kepada manusia lainnya, melainkan kepada Allah swt. (tauhid murni kepada Allah swt.). Lantas, peran

mahasiswa sebagai *agent of change* atau sebagai agen perubahan adalah di mana mahasiswa mampu memahami keadaan lingkungannya dan menyadari berbagai permasalahan yang ada. Dengan hal ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan suatu perubahan. Di mana mahasiswa peduli dan sadar terhadap lingkungan sekitar. Karena kehidupan sekarang tidak seperti biasanya, Covid-19 membuat tatanan kehidupan berubah. Walaupun kehidupan dilanda Covid-19 akan tetapi suatu perubahan kecil positif akan tetap bermanfaat.

Melaksanakan Sholat Berjama'ah

Agama Islam merupakan rahmat, hidayat, dan petunjuk yang diturunkan Allah SWT untuk seluruh umat manusia. Maka dari itu, dalam kehidupan manusia pastinya selalu terikat dengan aktivitas keagamaan. Menurut pandangan Islam, keberagamaan merupakan dengan menjalankan ajaran agama Islam itu sendiri. Hal ini dikarenakan bahwa nilai-nilai kehidupan manusia sehari-hari diniatkan dan dilandaskan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Dalam konsep keberagamaan, agama Islam memiliki konsep totalitas, di mana Allah swt. memerintahkan seluruh umat manusia untuk melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh atau total. Ajaran agama Islam mencakup seluruh aspek kehidupan. Apabila seseorang memiliki kesadaran keberagamaan, maka seseorang akan patuh menjalankan perintah Allah swt. berdasarkan keyakinannya (iman kepada Allah).

Baca Al-Quran (Tadarusan)

Al-Quran merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi seluruh makhluk di bumi. Al-Qur'an mencakup setiap aspek kehidupan yang perlu diketahui dipahami serta diamalkan setiap umat Islam. Membaca Al-Quran termasuk ibadah paling utama yang memiliki berbagai keutamaan. Bahkan, ibadah membaca Al-Qur'an ini akan diganjar dengan pahala yang berkali-kali lipat. Bulan suci Ramadhan merupakan bulan penuh rahmat dan berkah.

Dalam firman-Nya, Allah menjanjikan umat muslim pahala yang berlimpah bagi siapapun yang mengerjakan amalan selama Ramadhan. Salah satu ibadah yang dapat dikerjakan saat bulan Ramadhan adalah tadarus Al-Quran. Seperti yang diketahui, tadarus Al-Quran adalah membaca Al-Quran, termasuk memahami arti yang terkandung di dalamnya. Tadarus Al-Quran biasanya dilakukan secara berkelompok usai sholat tarawih pada malam Ramadhan. Namun, ada juga yang melakukan tadarus Al-Quran secara sendiri. Dengan membaca Al-Qur'an di bulan Ramadhan, maka akan memperoleh ganjaran besar dan pahala yang berlipat.

Safari Ramadhan

Safari Ramadhan merupakan kegiatan positif yang dilakukan umat Muslim dalam mendapatkan keberkahan selama bulan suci Ramadhan. Melalui kegiatan Safari Ramadhan ini umat Muslim dapat saling bersilaturahmi antar umat muslim dalam menjalankan ibadah bulan Suci Ramadhan. Kemudian, mendengarkan tausiyah yang biasanya diundang dalam kegiatan safari ramadhan. Pada kegiatan safari ramadhan Desa Hessa Parlompongan mengundang ustadz yang diundang dari palestina untuk mengisi kegiatan safari ramadhan di Masjid Al-Ikhlas.

Mengajar Ngaji

Bulan Ramadhan adalah bulan penuh berkah. Hampir semua orang ikut menyambut, baik orang tua, pemuda hingga anak-anak. Di mata anak-anak, Ramadhan adalah momen untuk belajar berpuasa dengan menahan lapar dan haus serta banyak menghabiskan waktu ke masjid. Sebab hampir setiap aktifitas di Ramadhan berpusat di masjid. Mereka belajar bersosialisasi, memahami lebih jauh tentang agama di bulan ini. Pembelajaran PAI Setiap sore mengadakan kegiatan belajar mengaji TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Mereka asyik bermain sekaligus belajar Al-Quran di Desa Hessa Parlompongan. Mereka pun menyambut waktu jelang berbuka dengan siraman rohani maupun membaca iqro. Senja pun tiba, sembari menanti adzan berbuka anak-anak diajarkan untuk belajar sabar sebelum waktunya tiba membatalkan puasa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan suci ramadhan, yaitu melaksanakan tarawih serta tadarus, kultum subuh, kegiatan mengajar pada sore hari, gotong-royong, kegiatan safari ramadhan dan kegiatan lainnya. Adapun dampak perubahan yang terjadi setelah diadakan program adalah sebagai berikut: (1) Menumbuhkan semangat warga dan pemuda untuk sama-sama meramaikan masjid dan mushola di setiap dusun; (2) Semakin bertambahnya ilmu anak-anak SMP Negeri 2 Silau Laut dengan mengikuti kegiatan pelajaran les; (3) Semakin mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat dengan kelompok KKN; (4) Menumbuhkan sikap ketaqwaan, kebersamaan, persaudaraan, tanggung jawab dan keikhlasan dari peserta KKN terhadap apa yang telah diberikkan kepada warga SMP Negeri 2 Silau Laut; (5) Menumbuh kembangkan minat dan bakat anak-anak SMP Negeri 2 Silau Laut; dan (6) Terciptanya kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat pada bulan suci ramadhan di SMP Negeri 2 Silau Laut, di mana peran pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas keagamaan meliputi sebagai agen perubahan dalam meningkatkan nilai akidah dalam masyarakat, sebagai kontrol sosial dalam meningkatkan nilai ibadah masyarakat, sebagai suri teladan yang baik dalam meningkatkan nilai akhlak dalam masyarakat, dan sebagai generasi penerus yang tangguh dengan mengikuti organisasi kemasyarakatan dengan maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam peningkatan kualitas pendidikan, karakter serta keagamaan bagi siswa (remaja) di SMP Negeri 2 Silau Laut. Hal ini disebabkan peran pembelajaran PAI yang menganjurkan siswa untuk memakmurkan masjid, membuat kegiatan positif selama ramadhan dan pasca bulan ramadhan, serta mengisi kegiatan ramadhan dengan ritual ibadah dan ceramah "siraman rohani".

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M.M. (2020). "Keistimewaan Asyurul Hurum dalam Al-Qur'an: Telaah Komparatif Tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil ay al-Qur'an dan Tafsir Jami'li Ahkam al-Qur'an" *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/44503>.
- Al Hakim, R.R. (2021). "Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas" *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7-13. <https://journal.yrpiipku.com/index.php/ceej/article/view/125>.

- Assingkily, M.S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Aziz, A. (2020). “Kesalehan Sosial dalam Bermasyarakat Islam Modern” *Jurnal Mathlaul Fattah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 54-70. <http://www.stitdaarulfatah.ac.id/journal/index.php/jmf/article/view/24>.
- Cahyadi, R.A.H. (2015). “Telaah Hakikat Manusia dan Relasinya Terhadap Proses Pendidikan Islam” *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 29-40. <https://core.ac.uk/download/pdf/229662254.pdf>.
- Darojatun, R., & Alawiyah, A. (2020). “Konstruksi Kesalehan Sosial Generasi Muslim Milenial dalam Filantropi Islam di Kota Serang” *Skripsi*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/6518/1/2019-KONSTRUKSI%20KESALEHAN%20SOSIAL%20GENERASI%20MUSLIM.pdf>.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). “Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus” *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro, dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129-136. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/247>.
- Fuada, S. (2021). “Pelatihan Zotero Guna Menunjang Luaran KKN Tematik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Melalui *WhatsApp Group*” *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 451-466. <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/1064>.
- Hidayat, N. (2019). “Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkoneksi Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif” *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 2(2), 219-238. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/panangkaran/article/view/1869>.
- Hidayati, E. (2017). “Efektivitas KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Bagi Pemberdayaan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islam-an, Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 11-23. <http://www.ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/download/1102/765>.
- Isti'annah, N.S.Z., & Rosyidah, S.M. (2019). “Membangun Kesalehan Sosial Melalui Gerakan Update Status Positif: Kajian Living Quran Terhadap Gerakan Update Status Positif Majelis Alfatihah Kediri Jawa Timur” *Al-'Ijaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 5(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alijaz/article/view/5559>.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A.R., Arya, N., & Amin, S. (2020). “KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>.
- Kurnia, N., Muhali, M., Hunaepi, H., & Asy'ari, M. (2021). “Pangan Fungsional untuk Proyek Independen KKN-Tematik di Masa Pandemi Covid-19” *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 608-615. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/5749>.
- Marlina, E., & Andriani, R. (2020). “Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*.
- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). “Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STADHI Tahun 2020” *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-16. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/dharma/article/view/4138>.

- Minu, I.W., Bakry, K., & Hamid, A.N. (2021). "Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar di Kabupaten Jeneponto" *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-57. <https://103.55.38.155/index.php/wahatul/article/view/344>.
- Mufid, F. (2013). "Perkembangan Paradigma Epistemologi dalam Filsafat Islam" *Ulumuna*, 17(1), 19-40. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/232>.
- Muwisnawangsa, V.R., & Aristoteles, A. (2017). "Analisis Pengelompokan Mahasiswa KKN Berdasarkan Kriteria Jenis Kelamin, Fakultas, dan Sekolah" *Jurnal Komputasi*, 5(1). <https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/komputasi/article/view/1410>.
- Nasution, A., Maulana, A., & Kurniawan, D. (2019). "Bersama Memajukan Desa" *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 99-104. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/download/318/287>.
- Rangki, L., & Dalla, F. (2020). "Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Transmisi Covid 19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo" *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266-274. <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/78>.
- Riadi, H. (2014). "Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman: Ikhtiar Baru dalam Menggagas Mempraktikkan Tauhid Sosial" *An-Nida'*, 39(1), 49-58. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/864>.
- Riski, P., Nurdin, N.A., Fatimah, S., Syamsuddin, S., Hasmiwarni, H., Aulia, U., ... & Elihami, E. (2021). "Pembuatan JASUKE di Masa Pandemi Covid-19 Melalui E-KKN Tematik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang" *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 54-60. <https://ummaspul.ejournal.id/pengabdian/article/view/2089>.
- Rohimat, A.M. (2020). "Socio-Enterpreneurship Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Membentuk Kesalehan Sosial di Tengah Covid-19" *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 105-124. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/li/article/view/2216>.
- Royanulloh, R., & Komari, K. (2019). "Bulan Ramadhan dan Kebahagiaan Seorang Muslim" *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(2), 127-138. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpib/article/view/5587>.
- Sakirman, S. (2019). "Pembinaan Sosial-Keagamaan Lanjut Usia dalam Membangun Konstruksi Kesalehan Sosial" *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbang*, 7(2), 157. <https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/view/138>.
- Setyawan, I. (2010). "Peran Kemampuan Empati pada Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata PPM Posdaya" *Repository Undip*. <http://eprints.undip.ac.id/18950/>.
- Suharjana, F. (2013). "Kebugaran Kardiorespirasi dan Indeks Masa Tubuh Mahasiswa KKN-PPL PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Tahun 2012" *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3014>.
- Sumarni, S. (2020). "Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesalehan Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pinrang" *Skripsi*, IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/2672/>.
- Syach, A., Musyadad, V.F., Supriatna, A., & Yusuf, R.N. (2021). "Upaya Menumbuhkan Kesalehan Sosial Melalui Program Peduli Yatim" *Jurnal Abdidas*, 2(3), 694-699. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/353>.
- Syam, Y.H. (2017). *Materi Puasa Ramadhan*. Yogyakarta: Elmatara.

- Syardiansah, S. (2019). "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017" *JIM UPB: Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(1), 57-68. <https://mail.puterabatam.com/index.php/jim/article/view/915>.
- Tempo, R.B.B., & Aqbar, K. (2020). "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa" *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 90-115. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/151>.
- Umam, K. (2019). "Nilai dan Hikmah Hijriyah" *Digilib UIN Khas Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/532>.
- Zakaria, Z. (2018). "Modifikasi Konsep Participatory Rural Apraisal untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di Jawa Barat, Indonesia" *Dharmakarya*, 7(1), 38-45. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/5749>.
- Zaprulkhan, Z. (2007). *Puasa Ramadhan Sebagai Terapi Pencerahan Spiritual*. Jakarta: Hikmah.